

tara-taba terlihat riang. "Kalian tahu, aku baru saja mengubah beberapa detail festival ini setelah menyaksikan kedatangan kalian tadi pagi di stadion. Nah, sampai bertemu nanti sore, anak-anak."

Saba-tara-taba pergi menaiki kapsul terbang.

Kami berempat kembali ke ruang tengah bangunan, duduk di atas kursi-kursi rotan.

"Apa kabar Ilo dan Vey? Juga Ou?" aku bertanya kepada Ily tentang ayah, ibu, dan adik Ily. Sejak mendarat di Klan Matahari, aku hampir tidak sempat bicara dengan baik kepada Ily.

"Mereka baik. Ou apalagi, dia memaksa ingin ikut." Ily tertawa.

Aku ikut tertawa, pasti menggemarkan melihat Ou, si kecil usia lima tahun merajuk. Dulu Ou cepat sekali akrab dengan kami yang tersesat di kamarnya.

"Ayahku seharusnya yang ikut, Ra. Tapi dia sibuk, ada banyak pekerjaan di Kota Tishri. Kamu pasti tahu, ayahku begitulah, amat terkenal di sana." Ily sedikit malu-malu.

"Oh ya? Tentu saja dia amat sibuk, Ily." Aku tertawa lebar. Ilo adalah perancang busana terkenal di Klan Bulan. Selebritas. Semua orang selalu menunggu desain terbarunya. Hampir semua tren *fashion* di Klan Bulan karya Ilo.

"Aku menawarkan diri mengantikannya. Av dan Tog menyetujuinya. Menyenangkan akhirnya bertemu langsung dengan kalian bertiga setelah hanya sempat bertemu lewat layar-layar kapsul kereta bawah tanah."